

Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Organisasi Bisnis

Anisa Puspita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235

Korespondensi penulis: anisapuspita613@gmail.com

***Abstract.** Management Information Systems (MIS) have become an integral component in the operations of modern business organizations. This paper aims to analyze and outline the main benefits obtained by business organizations through the implementation of MIS. MIS not only affects operational efficiency but also influences decision making, reduces operational costs, and improves customer service. This paper will discuss the benefits of MIS and how business organizations can utilize it effectively.*

***Keywords:** decision making, management information systems, costs*

Abstrak. Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi komponen integral dalam operasi organisasi bisnis modern. Paper ini bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan manfaat utama yang diperoleh organisasi bisnis melalui implementasi SIM. SIM tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional tetapi juga memengaruhi pengambilan keputusan, pengurangan biaya operasional, dan meningkatkan pelayanan pelanggan. Paper ini akan membahas manfaat SIM dan bagaimana organisasi bisnis dapat memanfaatkannya secara efektif.

Kata kunci: sistem informasi manajemen, pengambilan keputusan, biaya

LATAR BELAKANG

Sistem informasi manajemen merupakan bagian yang ada pada suatu sistem pengendalian perencanaan internal suatu perusahaan, termasuk penggunaan dokumen, individu, teknologi dan mekanisme manajemen. Manajemen sistem informasi umumnya dipakai guna memecahkan atau mencari jalan keluar terhadap persoalan bisnis misalnya anggaran produksi, jasa atau rencana bisnis yang di rencanakan.

Sistem informasi manajemen ini ibarat sarana untuk transmisi data beserta untuk mengendalikan fakta yang diperoleh. Informasi merupakan bagian terpenting yang ada di manajemen informasi serta kerap dianggap seperti sistem pertama di era informasi. Sistem informasi manajemen mungkin sudah amat familiar untuk mereka yang berkecimpung dalam menjalankan bisnis. Bertepatan dengan berkembangnya teknologi dan semakin canggihnya, Pengelolaannya juga terintegrasi secara rutin dan

otomatis dengan memakai rancangan serta perangkat komputer berdasarkan halaman web dan komputer desktop.

Jika informasinya kurang, dampaknya akan terasa dalam beberapa waktu. Oleh karena itu, organisasi tidak akan dapat mengendalikan sumber daya. Saat mengambil keputusan strategis, organisasi akan mendapat tekanan pada akhirnya organisasi akan gagal bersaing dengan lingkungannya pesaing. Informasi merupakan kebutuhan utama manajemen untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dalam pengelolaan mempunyai dampak yang sangat besar dan bergantung pada keakuratan informasi yang disajikan. Manajemen memerlukan banyak informasi agar dapat beroperasi dengan sukses dengan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Informasi ini akan membantu pemimpin atau manajer dalam mengambil keputusan. Namun, informasi mengenai sebagian besar item ini tidak dapat sepenuhnya ditinjau oleh manajemen, oleh sebab itu harus adanya suatu sistem yang membantu kebutuhan manajemen internal suatu organisasi.

METODE PENELITIAN

Paper ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur atau mencari artikel dan jurnal-jurnal terkait paper ini. Paper ini membahas manfaat implementasi sistem informasi manajemen di organisasi bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen yang ada di perusahaan, kemudian mampu menaikkan performa dari bisnis yang dilakukan. Berikut dibawah

ini beberapa manfaat yang akan di gunakan atas pemakaian sistem informasi manajemen yang terdapat dalam dunia bisnis:

- a. Manajer dapat mengevaluasi hasil kinerja yang direncanakan dan memeriksa kelemahan dan kekuatan dalam rencana kinerja dan rencana bisnis yang telah di tentukan.
- b. Manajemen mendapat ide pada saat setiap aktivitas yang akan dilakukan.
- c. Banyak hasil yang ditransfer dari manajemen senior ke tingkat organisasi yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan pengalaman dan keahlian yang mereka miliki.
- d. Organisasi bisa mengoptimalkan fungsi investasi mereka serta memperhatikan dan menentukan apakah sistem dan informasi bermanfaat dengan baik.
- e. Perusahaan bisa memberi insentif pada kenaikan aliran kinerja, sehingga dapat menyelaraskan metode bisnis dengan keinginan masing-masing konsumen dengan lebih baik.
- f. Menaikkan kualitas sumber daya manusia agar sistem satuan aktivitas makin teratur dan terarah.

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang berbasiskan computer yang mempersiapkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Suatu informasi menjelaskan salah satu system terutama atas apa yang terjadi di masa lampu, sesuatu yang sedang terjadi, dan sesuatu yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. informasi ini biasanya didapatkan dalam bentuk laporan yang sering dipakai bagi pemimpin ataupun pekerja lainnya pada saat mereka melakukan hasil untuk memecakan suatu permasalahan.

Menurut (Agustiandra & Sabandi, 2019) system informasi manajemen yaitu sebuah sistem yang dipakai bagi meraka yang memakai informasi untuk mengelola fakta sebagai informasi yang kemudian hasil informasi tersebut dibuat sebagai bahan pemeriksaan dalam sebuah prosedur pengambilan hasil.

Sementara itu menurut (Utami, 2020) system informasi manajemen merupakan suatu system manusia/mesin yang teratur (integrated) yang menyiapkan bahan yang membantu fungsi operasi manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. System tersebut biasanya memakai perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware) computer, hasil dari sebuah database. Dari beberapa pengertian di atas, jadi bisa disimpulkan bahwa suatu system informasi

manajemen merupakan suatu system yang dibuat guna mempersiapkan informasi untuk membantu mengambil keputusan atas aktivitas manajemen di dalam suatu organisasi sehingga dapat membantu pimpinan dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas organisasi yang dikelolanya.

2. Tujuan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Secara umum sistem informasi manajemen memiliki tujuan guna melengkapi kebutuhan informasi umum suatu organisasi. Sistem informasi manajemen yaitu aplikasi sistem informasi organisasi yang bermanfaat guna memenuhi segala kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk dapat mencapai target yang telah di rencanakan. Oleh karena itu, penting pengorganisasian sistem informasi manajemen yang baik agar dapat menggapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut (Lipursari, 2019) sistem informasi manajemen (SIM) adalah jaringan informasi informasi yang diperlukan pemimpin untuk melaksanakan fungsinya (misalnya bermanfaat bagi organisasi), terutama dalam pengambilan hasil untuk memperoleh tujuan organisasi. proses SIM bertujuan akan menyediakan informasi yang memungkinkan mereka menyusun dan mengendalikan informasi.

3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Apabila organisasi dapat mengatur sistem informasi manajemen dengan teratur maka organisasi bakal memperoleh beragam manfaat karena SIM itu sendiri. Memiliki sistem informasi manajemen yang baik bakal mendukung pemimpin dan manajer dalam mempersiapkan, memantau, membimbing dan menugaskan tugas kepada seluruh anggota kelompok dengan struktur yang baik. Sistem informasi manajemen ini juga menyediakan data yang lebih efektif, efisien, dan tepat waktu. Selain itu, sistem informasi manajemen berguna untuk mengembangkan kreativitas diorganisasi. Menurut (Ramadanti & Sabandi, 2019), aplikasi SIM dapat diterapkan dalam organisasi sebagai sistem informasi manajemen Pengerahan. Tentunya hal ini dimaksudkan untuk memudahkan setiap manajer dan karyawan dalam mendapatkan informasi mengenai segala permasalahan yang berhubungan dengan karyawan.

4. Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Dalam pengambilan keputusan pada saat implementasi, sistem manajemen informasi memegang kewajiban yang sangat berguna dalam memberikan beragam

opsi yang efektif kepada beberapa pengambil keputusan sehingga mereka dapat memastikan dan mengambil keputusan opsi yang mereka inginkan. Dahulu menurut (Lipursari, 2013), pengambilan keputusan yaitu akibat jalan keluar masalah, menjawab suatu permasalahan sebagai suatu keadaan ketetapan dan pemilihan suatu alternatif diantara pilihan-pilihan yang tersedia, serta kesimpulan dari proses berpikir mengenai suatu permasalahan atau permasalahan ditemui.

Hasil dari pengambilan keputusan adalah sebuah pertimbangan masing-masing organisasi memerlukan informasi yang benar, akurat, bisa diandalkan dan bersangkutan sama kebutuhannya. Informasi yang diperoleh organisasi dapat diperoleh dari sumber luar. Oleh karena itu, informasi apa pun yang diperoleh organisasi tidak dapat diterima begitu saja. Karena informasi ini akan menolong pemimpin dalam mengambil keputusan serta membantunya menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami organisasi. Sebab itu, sistem informasi manajemen berfungsi buat memilih informasi berlandaskan kebutuhan dasar organisasi untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen merupakan suatu system manusia/mesin yang teratur yang menyiapkan bahan yang membantu fungsi operasi manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi manajemen sangatlah penting dalam suatu organisasi. System informasi manajemen ini membantu memenuhi kebutuhan informasi umum pemimpin organisasi.

Informasi yang diberikan berupa informasi sudah diolah menjadi informasi yang benar, baik akurat dan sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh organisasi tersebut. Informasi itu sangat mendukung pemimpin dalam mengambil hasil dan membereskan permasalahan yang terjadi di kegiatan organisasi tersebut. Apabila organisasi tersebut bisa melaksanakan sistem informasi manajemennya dengan teratur, lalu organisasi bisa memperoleh bermacam manfaat dari SIM yang dikelolanya. System informasi manajemen pun bisa menjadi salah satu upaya untuk menaikkan daya produksi maupun kualitas organisasi.

Agar suatu organisasi dapat berfungsi lebih efektif, diperlukan suatu sistem informasi manajemen yang semaksimal mungkin agar dapat memberikan hasil atau informasi yang diharapkan dan dapat memenuhi kebutuhan organisasi. mungkin, yang

pada gilirannya dapat membantu para pemimpin membuat keputusan dan keputusan. Memecahkan masalah yang dihadapi organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–8. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/103704>
- Ramadanti, G. B., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Pegawai Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(3), 187–194. Retrieved from <http://103.216.87.80/index.php/bahana/article/view/105726>
- W. Waileruny, T. Kesaulya, And Y. M, “Analisis Usaha Perikanan Pancing Tuna Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah,” *Trit. J. Manaj. Sumberd. Perair.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 38–46, 2022, Doi: 10.30598/Tritonvol18issue1page38-46.
- N. Ratama Et Al., “Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2022
- A. Sidik, L. Sakuroh, And D. Pratiwi, “Perancangan Sistem Infomasi Filling Di Pt Bca Cabang Mh Thamrin Tangerang,” *J. Sisfotek Glob.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 81–86, 2017.
- M. A. Jihad, “Pemanfaatan Metode Technique For Order Preference By Similiarity To Ideal Solution (Topsis) Untuk Menentukan Pelanggan Terbaik,” *J. Inf. Dan Komput.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–6, 2019, Doi: 10.35959/Jik.V7i1.117.